

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sikap merupakan reaksi atau respon yang tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmojo 2003). Kesehatan jiwa adalah kondisi sehat emosional psikologis, konsep diri yang positif, kestabilan emosional, sosial yang terlihat dari hubungan perilaku yang efektif dan hubungan interpersonal yang memuaskan (Vidbeck, 2008). Masyarakat ialah sekumpulan manusia dalam arti luas dan saling terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (KBBI).

World Health Organization (WHO, dalam Kemenkes RI, 2016) tercatat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang yang terkena skizofrenia dan 47,5 juta orang terkena demensia. Sehingga Jumlah gangguan jiwa di Indonesia saat ini sekitar 236 juta jiwa dengan kategori gangguan jiwa ringan ada sekitar 6% dari populasi dan 0,17% menderita gangguan jiwa berat, 14,3% diantaranya mengalami pemasangan. Terdapat sekitar 6% berusia antara 15-24 tahun mengalami gangguan jiwa.

Sejak 2013-2018 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2013 1,7% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 7%. Pada hasil Riskesdas di Jawa Barat dengan prevalensi terdapat 0,14% kemudian di kali dengan jumlah penduduk Jawa Barat 49 Juta maka terdapat 69 Ribu kasus (ODGJ), (Riskesdas, 2018).

Penulis pada tahun 2019 di lingkungan sekitar tempat tinggal melihat orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan diskriminasi oleh masyarakat karena adanya persepsi masyarakat bahwa penderita gangguan jiwa berbahaya dan harus dijaui.

Sikap positif menunjukkan bahwa persepsi sangat mempengaruhi pembentukan sikap seseorang, apabila masyarakat mempersepsikan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dengan baik, maka sikap yang telah diberikan pada orang dengan gangguan jiwa akan positif. Sikap negatif yaitu sikap masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan ketidak pedulian terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) atau mengucilkan pada lingkungannya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis sudah melakukan studi pendahuluan dengan membaca dan mempelajari berbagai jurnal, dari hasil jurnal yang penulis pelajari, penulis mengambil salah satu dari penelitian Novia Dewi Permata Sari, Eni Hidayati, Tri Nur Hidayati (2018) mendapatkan hasil sikap masyarakat terhadap ODGJ positif (61,0%) dari 82 responden di Kelurahan Rowosari Kota Semarang. Sikap masyarakat terhadap ODGJ dengan *p value* 0,000 ($< 0,05$). Berdasarkan data diatas diharapkan tenaga kesehatan dapat selalu memberikan PENKES (pendidikan kesehatan) sehingga dapat memberikan pengetahuan maupun informasi terkait tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) pada masyarakat sekitar, sehingga pentingnya masyarakat memberikan dukungan lingkungan yang baik untuk membantu proses pemulihan ODGJ, pengetahuan, perhatian ataupun pengamatan sehingga sikap masyarakat dapat lebih baik lagi terhadap ODGJ disekitarnya.

Dari data diatas akhirnya penulis tertarik melakukan studi *literatur review* tentang “ Sikap Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Sikap Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi hasil penelitian sikap masyarakat terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya di bidang Keperawatan Jiwa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman dan informasi mengenai sikap masyarakat terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sebagai referensi pustaka yang dapat digunakan oleh mahasiswa/i serta menambah bahan kajian tentang Sikap Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan literatur untuk memperoleh data awal dan acuan untuk melakukan

penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

3) Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi bidang ilmu pengetahuan khususnya bidang Keperawatan.